

RINGKASAN

Efektivitas Pengaplikasian Berbagai Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao L.*), Manuelita Simforiella Rehulina Sembiring, NIM A32201599, Tahun 2023, 59 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Sugiyarto, MP. (Dosen Pembimbing)

Tanaman Kakao (*Theobroma cacao L.*) merupakan komoditi unggulan terbesar ketiga setelah kelapa sawit dan karet yang berperan penting dalam sumber devisa negara. Keberadaan Indonesia sebagai produsen kakao menjadikan peluang dalam pasar global, namun faktanya produktivitas tanaman kakao di Indonesia terbilang masih rendah. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya ialah faktor eksternal yaitu media tanam dalam pembibitan. Media tanam merupakan media tumbuh tanaman yang mengandung unsur hara, mineral, vitamin dan senyawa organik yang berasal dari bahan organik. Bahan organik dapat meliputi limbah pertanian seperti kulit kakao, kulit kopi, tongkol jagung, serabut kelapa, sekam padi, dan lain – lain.

Kegiatan tugas akhir ini bertujuan untuk 1) mengetahui pengaruh pengaplikasian berbagai media tanam terhadap pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao L.*). 2) mengetahui komposisi media tanam yang baik dalam pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao L.*). Kegiatan ini dilaksanakan di Politeknik Negeri Jember Kabupaten Jember pada bulan Juli 2022 hingga November 2022. Metode kegiatan ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) non faktorial dengan 6 ulangan, 4 sampel dan 4 taraf perlakuan meliputi K0 (Top soil : Pasir : Pupuk Kandang 1000 gr/polibag), K1 (Top soil : Pasir : Kulit Kakao 225 gr/polibag), K2 (Top soil : Pasir : Kulit Kopi 400 gr/polibag), dan K3 (Top soil : Pasir : Biochar kopi 400 gr/polibag) sehingga membutuhkan 96 bibit. Apabila terdapat perbedaan yang nyata pada perlakuan, maka akan di uji lanjut menggunakan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan taraf 5%.

Hasil kegiatan Tugas Akhir ini menunjukkan bahwa pada komposisi media tanam top soil : pasir : pupuk kandang 1000 gr/polibag memberikan pengaruh yang signifikan terhadap parameter Tinggi Tanaman, Bobot Basah dan Bobot Kering

Akar, Tajuk, dan Total serta memberikan pengaruh non signifikan terhadap parameter Jumlah Daun dan Diameter Batang serta memberikan respon terbaik terhadap pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.).